

ABSTRAK

Keen (1995) memandang investasi TI sebagai istilah yang berlaku untuk berinvestasi pada peralatan, aplikasi, layanan, dan teknologi dasar. *E-Learning* mencakup semua aplikasi solusi teknologi untuk masalah menemukan kecocokan terbaik antara kebutuhan peserta didik dengan tuntutan pembelajaran individu mereka untuk mempelajari konten tertentu, menggunakan seperangkat alat pembelajaran tertentu (Nycz, M., & Cohen, E., 2007). SMAN 1 Geger, Madiun telah menerapkan *e-learning* pada pembelajaran yang mereka gunakan untuk kegiatan belajar mengajar sejak tahun 2011. Selama berjalanya sistem ini ditemukan bahwa belum pernah dilakukan pemeriksaan terhadap sistem ini terkait dengan tujuan dan manfaat yang ingin dicapai oleh sekolah setelah adanya sistem ini. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi sistem *e-learning* yang dimiliki oleh sekolah sehingga dapat mengetahui kelayakan sistem *e-learning* yang digunakan disana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *information economic* yang dikembangkan oleh Parker 1988. Dalam metode *information economics* menilai dua klasifikasi, yaitu manfaat finansial dan *non-finansial*. Manfaat-manfaat tersebut dapat dikategorikan kembali menjadi *tangible*, *quasi tangible*, dan *intangibile*. Data didapatkan dengan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang berkaitan langsung dengan sistem *e-learning* dan menyebarkan kuesioner yang berisikan 10 pertanyaan. Pertanyaan tersebut dibuat oleh Parker untuk menjadi syarat menggunakan metode *information economic*. Pertanyaan tersebut dibagi menjadi dua domain yaitu domain bisnis dan domain teknologi. Hasil yang didapatkan berupa sebuah skor yang menunjukkan nilai manfaat dan nilai risiko. Skor yang didapatkan oleh SMAN 1 Geger, Madiun setelah dihitung mendapatkan manfaat sebanyak 86 dan risiko sebanyak -13, yang dimana sistem ini dapat disimpulkan mendapatkan manfaat yang positif.

Kata kunci: Manajemen Investasi TI, *Information Economic*, *e-learning*, SMAN 1 Geger

ABSTRACT

Keen (1995) sees IT investment as a term that applies to investing in equipment, applications, services and underlying technology. E-Learning includes all applications of technological solutions to the problem of finding the best match between learners' needs and their individual learning demands to learn specific content, using a specific set of learning tools (Nycz, M., & Cohen, E., 2007). SMAN 1 Geger, Madiun has been applying e-learning to the learning that they use for teaching and learning activities since 2011. During the running of this system, it was found that there has never been an examination of this system related to the objectives and benefits to be achieved by the school after the existence of this system. This research aims to evaluate the e-learning system owned by the school so that it can determine the feasibility of the e-learning system used there. This research uses the information economic research method developed by Parker 1988. The information economics method assesses two classifications, namely financial and non-financial benefits. These benefits can be re-categorized into tangible, quasi tangible, and intangible. Data was obtained by interviewing several sources directly related to the e-learning system and distributing a questionnaire containing 10 questions. The questions were created by Parker to be a requirement for using the information economic method. The questions are divided into two domains, namely the business domain and the technology domain. The results obtained are a score that shows the value of benefits and the value of risk. The score obtained by SMAN 1 Geger, Madiun after calculating the benefits as much as 86 and risks as much as -13, where this system can be concluded to get positive benefits.

Keyword: Manajemen Investasi TI, Information Economic, e-learning, SMAN 1 Geger